

## ABSTRACT

**Background :** Based on the results of the Long Form SP2020, the Infant Mortality Rate (IMR) in Indonesia reached 16.85 per 1000 live births and this figure has not yet reached the SDG's target in 2030, which is 12 per 1000 live births. The study aims to determine the factors related to infant mortality in Indonesia.

**Method :** This study uses a cross-sectional study design with an analytical approach and uses secondary data from the 2023 Indonesian Health Survey (SKI). Data analysis was carried out univariately, bivariate, and multivariate.

**Result:** The research results show that the proportion of infant mortality reached 2.6%. Factors associated with infant mortality in Indonesia are maternal employment status (*p-value* = 0.000 POR = 2.64 95%CI: 1.72-4.06), maternal age (*p-value* = 0.003 POR = 1.88 95%CI: 1.23 – 2.86), birth spacing (*p-value* = 0.022 POR = 2.08 95%CI: 1.01 - 3.94), maternal education (*p-value* = 0.004 POR = 1.86 95%CI : 1.21-2.84), socio-economic (*p-value* = 0.000 POR = 5.47 95%CI : 3.47 – 8.63), pregnancy complications (*p-value* = 0.000 POR = 2.18 95%CI : 1.41-3.39), birth attendant (*p-value* = 0.000 POR = 3.37 95%CI : 1.71-6.62) and ANC visits (*p-value* = 0.015 POR = 1.69 95%CI : 1.10 – 2.60). Factors not related to infant mortality include health insurance and residence. The dominant factor in infant mortality is socio-economic after being controlled by the variables of employment status, maternal age, birth spacing, maternal education, pregnancy complications, birth attendants and ANC visits.

**Conclusion :** There is a relationship between the variables of maternal employment status, maternal age, birth spacing, maternal education, pregnancy complications, birth attendant, and ANC visits with infant mortality in Indonesia. Further research is recommended to conduct a more in-depth survey on infant mortality and can represent trends in increasing and decreasing infant mortality.

**Keyword :** Infant Mortality Rate (IMR), Determinants, Indonesian Health Survey

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Berdasarkan hasil *Long Form* SP2020 Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia mencapai 16,85 per 1000 kelahiran hidup dan angka tersebut masih belum mencapai target SDG's di tahun 2030 yaitu 12 per 1000 kelahiran hidup. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kematian bayi di Indonesia.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan sekunder berupa data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 yang kemudian dilakukan analisis lanjutan. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat, serta multivariat.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi kematian bayi mencapai 2,6%. Faktor yang berhubungan dengan kematian bayi di Indonesia yaitu status pekerjaan ibu ( $p\text{-value} = 0,000$  POR = 2,64 95%CI : 1,72-4,06), usia ibu ( $p\text{-value} = 0,003$  POR = 1,88 95%CI : 1,23 – 2,86), jarak kelahiran ( $p\text{-value} = 0,022$  POR = 2,08 95%CI : 1,01 – 3,94), pendidikan ibu ( $p\text{-value} = 0,004$  POR = 1,86 95%CI : 1,21-2,84), sosial ekonomi ( $p\text{-value} = 0,000$  POR = 5,47 95%CI : 3,47 – 8,63), komplikasi kehamilan ( $p\text{-value} = 0,000$  POR = 2,18 95%CI : 1,41-3,39), penolong persalinan ( $p\text{-value} = 0,000$  POR = 3,37 95%CI : 1,71-6,62) dan kunjungan ANC ( $p\text{-value} = 0,015$  POR = 1,69 95%CI : 1,10 – 2,60). Faktor yang tidak berhubungan dengan kematian bayi meliputi jaminan kesehatan dan tempat tinggal. Faktor dominan dengan kematian bayi yakni sosial ekonomi setelah dikontrol oleh variabel status pekerjaan, usia ibu, jarak kelahiran, pendidikan ibu, komplikasi kehamilan, penolong persalinan dan kunjungan ANC.

**Kesimpulan :** Ada hubungan antara variabel status pekerjaan ibu, usia ibu, jarak kelahiran, pendidikan ibu, komplikasi kehamilan, penolong persalinan dan kunjungan ANC dengan kematian bayi di Indonesia dan dibutuhkan untuk melakukan survei yang lebih mendalam tentang kematian bayi serta dapat merepresentasikan tren peningkatan maupun penurunan kematian bayi.

**Kata Kunci :** Angka Kematian Bayi (AKB), Determinan, Survei Kesehatan Indonesia (SKI)